

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran agama Islam. Serta dakwah juga merupakan sebuah proses menyeru, mengajak serta memperluaskan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia dengan metode yang terencana, handal serta cocok dengan keadaan dan suasana masyarakat setempat dengan tujuan untuk keselamatan dunia serta akhirat. Dakwah bukan hanya merupakan kewajiban untuk para ulama dan tokoh agama. Akan tetapi dakwah juga merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim. Umat Islam adalah pendukung amanah untuk melaksanakan risalah dan dakwah baik sebagai umat dan antar umat yang lainnya dimanapun mereka berada sesuai dengan kemampuan masing-masing.¹ Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Sampaikanlah dariku, walau hanya satu ayat (HR. Bukhari).

Dari ayat diatas telah jelas bahwasanya berdakwah kewajiban setiap umat muslim dan muslimah tidak ada yang dapat menghindar darinya. Di dalam kita menyampaikan pesan agama seorang *da'i* /komunikator menyampaikan pesan pesan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.²

Pesan ataupun pernyataan manusia dalam segala bentuknya pada hakikatnya adalah hasil pengolahan manusia terhadap informasi, fakta dan

¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*, revisi. (Jakarta: Kencana, 2019), h. 2-3.

² "Kewajiban Berdakwah Setiap Muslim - Jatengdaily.Com," accessed July 29, 2022.

peristiwa yang terjalin di alam semesta ini. dengan tujuan memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya agar orang lain berubah perilaku, watak, pendapat dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut. Dalam perihal ini terdapat dua pihak yang ikut serta dalam proses pengoperan pesan tadi, yaitu pihak penyampai ataupun pengirim pesannya (komunikator) dan pihak penerima pesan tersebut (komunikan). Hovland melaporkan bahwa komunikasi merupakan proses dimana seorang insan (komunikator) mengantarkan rangsangan umumnya berbentuk lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengganti perilaku insan lainnya (komunikan).³

Proses penyampaian pesan oleh seorang pendakwah bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa cara agar dapat mengajak mad'u dengan cara yang baik. Seiring dengan Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih yang membuat kita semakin mudah untuk mengakses segala informasi. Disinilah para pendakwah dituntut untuk bisa menguasai berbagai macam media sosial agar bisa mengembangkan dakwah ke penjuru dunia luar dengan kemasan yang menarik dan mudah dimengerti oleh khalayak. Oleh karena itu, sekarang dakwah tidak lagi hanya dapat dipahami dalam konteks dakwah bil qalam dan bil lisan, akan tetapi harus dipahami dalam konteks mempromosikan dakwah Islam agar lebih efektif dan efisien.⁴ Begitu banyak cara kita untuk menyebarluaskan dakwah dengan memanfaatkan

³ Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi* (Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019), h. 56.

⁴ Nurdin and Rusli Mochtar, "Spiritualising New Media : The Use of Social Media for Dakwah Purposes within Indonesian Muslim Scholars," *Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2013): 1–21.

perkembangan zaman yang sesuai dengan tuntutan zaman seperti sekarang ini dengan berdakwah di perfilman.

Film ialah bentuk seni yang populer dari hiburan. Film merupakan salah satu media audio visual yang paling penting dalam penyampaian pesan dakwah. Film yang berisi cerita yang diisi melalui suara dan gambar kemudian ditampilkan di bioskop atau televisi.⁵ Selain itu, media perfilman juga memiliki peran yang cukup signifikan dalam menyampaikan pesan dakwah. Penyampaian pesan dakwah tidak akan bisa mencapai target apabila tidak membaur mengkomodasikan dengan perilaku kebudayaan dan keadaan dalam masyarakat.

Tidak hanya itu, apa yang selalu manusia kerjakan dan sukai, disanalah kita bisa menjadikan media untuk berdakwah. Secara psikologis film bisa menyajikan pesan yang hidup dan dapat mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.⁶ Film memiliki informatif dan edukatif bahkan persuasif.⁷ Demikian juga film bukan hanya sebagai tempat penghibur belaka akan tetapi film juga bisa mempengaruhi khalayak dalam jumlah yang sangat banyak. Bahkan film ini juga bisa menuangkan pesan dakwah kita melalui sebuah cerita yang bisa mempengaruhi emosi para penonton.⁸

Apalagi jika dilihat sekarang ini perfilman Indonesia maupun luar negeri

⁵ Sri Wahyuningsih, *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 2.

⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah, Remaja Rosdakarya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 108.

⁷ Nawiroh Vera, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Renata Pratama Media, 2008), 80.

⁸ Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 113.

masih banyak yang menampilkan sesuatu hal yang tidak sepatasnya untuk ditampilkan di layar kaca. Bahkan banyak sekali konten-konten yang mereka sajikan hanya hiburan semata tidak menampilkan suatu pembelajaran di dalamnya. Namun dibalik semua penayangan yang mereka sajikan melalui televisi ada beberapa film yang patut dijadikan salah satu tontonan yang tidak membosankan, tetapi juga terdapat pembelajaran di dalamnya. Pada era globalisasi ini semuanya semakin maju, film-film religi pun sudah mulai banyak disiarkan baik melalui televisi maupun internet.⁹

Film juga memiliki fungsi sebagai media dakwah.¹⁰ Film adalah gambar hidup yang juga sering disebut movie. Film juga secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata sinematik atau gerak. Dari keberagaman perfilman ada yang menyajikan dalam bentuk film panjang dan film pendek.

Film pendek menurut Panca Javandalasta yaitu: sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit. Beberapa negara, film pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi para Film Maker untuk memproduksi film panjang. Film pendek dapat berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Sehingga, variasi-variasi tersebut menciptakan cara pandang baru tentang bentuk film secara umum, dan kemudian berhasil memberikan banyak sekali kontribusi bagi perkembangan sinema.¹¹

⁹ Vera, *Pengantar Komunikasi Massa*, h. 82–83.

¹⁰ “Komunikasi Dakwah Melalui Film Ketika Hati Ingin Hijrah Di Channel Youtube,” accessed June 11, 2022.

¹¹ Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film - Google Books*, Batik Publisher (Batik Publisher,

Film pendek juga sering kita jumpai di layar kaca ataupun channel khusus yang menayangkan tentang bernuansa dakwah sangat bermanfaat untuk masyarakat khususnya untuk para generasi millennial, diantaranya adalah karya film dari FMM (Film Maker Muslim) yang ditayangkan di channel youtube.¹² Sehingga mudah untuk diakses, film ini juga dapat ditonton dimanapun dan kapanpun bahkan kita bisa memutar berulang kali yang kita mau. Film ini juga sangat memberikan pengaruh yang baik bagi setiap orang yang menontonnya. Tidak hanya itu, dari setiap alur cerita yang telah disajikan itu sudah menarik dan sangat mudah dipahami.¹³ Film ini telah ditonton sebanyak 1,2 juta kali bahkan telah memiliki 718 ribu subscriber. Para penonton pun sangat antusias memberikan komentar-komentar yang positif.

Film ini menceritakan tentang sosok seorang wanita yang bernama Sasha yang berkeinginan untuk berhijrah setelah bertemu dengan seorang laki-laki yang bernama Bima. yang mana sosok Bima disini mempunyai karakter yang cerdas, ganteng, sholeh dan sudah mapan dalam hal ini yang membuat Sasha berkeinginan untuk berhijrah. Sasha pun meminta bantuan kepada temannya yang bernama Jihan agar membantunya untuk menjadi lebih baik karena menurutnya hanya Jihan yang bisa membantunya. Pesan-pesan dakwah dalam film pendek *Cerita Hijrahku* sangat diperlihatkan dalam setiap adegannya.

Film pendek juga menyampaikan pesan dakwah yang bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai penting yang bisa memotivasi

2021), h. 3.

¹² Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film - Google Books*.

¹³ Ibid.

dan mengacu pada realitas sosial di dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul "**Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah sebagaimana yang sudah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah apa saja pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak Dalam Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui apa saja pesan Akidah, Syariah dan Akhlak Dalam Film Pendek Cerita Hijrahku Karya Amrul Ummami ?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan hasanah ilmu dakwah dan ilmu komunikasi baik bagi penulis maupun pembaca di penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan pengetahuan kepada kaum muslimin tentang pesan dakwah

yang disampaikan melalui film.

- b. Memperluas dan menyebarkan agama islam dengan cara berdakwah baik melalui media.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Pesan

Pesan merupakan keseluruhan isi stimulus yang dikeluarkan oleh komunikator pada komunikan. Pesan dapat disampaikan secara langsung atau tidak langsung, melalui tatap muka atau melalui media (saluran) komunikasi. Isi pesan atau materi pesan dapat bersifat informatif, persuasif, atau koersif. Isi pesan yang bersifat informatif, meliputi berita, amanat, laporan, keterangan tentang suatu peristiwa atau kejadian. Isi pesan yang bersifat instruksi meliputi sekumpulan instruksi kerja atau prosedur kerja. Adapun isi pesan yang bersifat koersif meliputi sekumpulan pesan yang mendorong seseorang atau sekumpulan orang untuk melakukan sesuatu (sekumpulan) perbuatan tertentu yang diharapkan komunikator.¹⁴

Membicarakan pesan (*messages*) dalam proses komunikasi. kita tidak bisa melepaskan diri dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian, simbol dan kode.

¹⁴ Mutialela Ratu Ceropoboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), h. 8.

¹⁵ Ketika kita berbicara maka kata-kata yang kita ucapkan adalah pesan (*messages*). Ketika anda menulis surat maka apa yang anda tuliskan di atas kertas adalah pesan. Pesan memiliki wujud (*physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra.¹⁶ Sasaran atau target dari pesan itu sendiri pun tidak hanya untuk individu saja tetapi juga untuk khalayak ramai dan pesan juga merupakan hal yang penting dalam proses komunikasi. Tanpa pesan komunikasi tidak mungkin terjadi karena tidak ada pesan yang ingin disampaikan.

2. Dakwah

Dakwah adalah proses pekerjaan yang mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih terstruktur, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari Al-Qur'an dan Hadist, atau dirumuskan oleh *da'i*, sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya.¹⁷ Seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya dakwah juga harus disampaikan secara persuasif, yaitu dengan menggunakan cara berpikir dan cara merasa masyarakat yang didakwahi, sehingga mereka menerima dan mematuhi seruan *da'i*, tetapi merasa sedang mengikuti kata hati sendiri.

Kemudian dari penjelasan diatas bahwasanya yang dimaksud dengan pesan dakwah mengandung unsur-unsur dakwah di dalamnya yang mengajak pada kebaikan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.

¹⁵ Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), h. 97.

¹⁶ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 19.

¹⁷ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. vii.

3. Film Pendek Cerita Hijrahku

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.¹⁸

Salah satu film yang menjadi tontonan yang menarik, yaitu film Cerita Hijrahku merupakan film yang ditayangkan di channel youtube milik Film Maker Muslim. Mereka mendapatkan inspirasi tersebut dari kehidupan sehari-hari. Film Cerita Hijrahku sendiri memang menceritakan tentang seorang wanita yang bernama Sasha yang berkeinginan berhijrah setelah bertemu dengan seorang laki-laki bernama Bima yang mempunyai karakter tampan, sholeh, cerdas dan sudah mapan.

4. Youtube

Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Youtube adalah sebuah situs web yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya. Yang mana dengan Youtube, seseorang akan lebih mudah untuk berbagi video, memposting video agar bisa dinikmati oleh orang lain. Dengan demikian banyaknya pengguna Youtube di tanah air ini akan lebih mudah untuk kita mempromosikan sesuatu di media sosial tersebut.¹⁹

¹⁸ Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film - Google Books*, h. 29.

¹⁹ hikmah agni Permadi et al., *BISNIS UMKM DITENGAH PANDEMI: Kajian Komunikasi*

Tidak hanya itu Youtube juga menjadi salah satu situs terpopuler di dunia, dan menempati peringkat situs web yang paling populer di urutan 10 di dunia hanya setahun setelah peluncuran. Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di Youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube secara keseluruhan telah menjangkau banyak pemirsa dari usia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan media manapun. Inilah kiranya bagaimana youtube merupakan media yang paling masif menyebarkan informasi dan konsep baru media dalam merancang komunikasi berbagai kebutuhan di masyarakat.²⁰

Youtube adalah salah satu teknologi terkini sangat sesuai untuk mempublikasikan pesan-pesan islam serta aktivitas dakwah. Perihal ini membuktikan pertumbuhan media yang canggih bisa diterima selama tidak melanggar pemakaian etis media itu sendiri. Youtube adalah contoh terbaik yang menyediakan berbagai macam perihal, misalnya aspek eksplorasi, animasi, penelitian bahkan alat untuk melaksanakan kegiatan dakwah.²¹

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan proposal ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu sebagai contoh dan perbandingan adalah skripsi berjudul:

Pemasaran (Surabaya: Unitomo Press, 2020), h. 208.

²⁰ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019): 27.

²¹ Mutrofin Mutrofin, "Dakwah Melalui Youtube: Tantangan Da'i Di Era Digital," *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 2 (2018): 349–352.

1. Peneliti dari Shinta Haryati Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2019 yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami" Penelitian ini mengisahkan tentang perjuangan seorang pemuda yang bernama Angga dalam melaksanakan shalat Subuh tepat waktu dan berjamaah di masjid. Penelitian tersebut termasuk jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode analisis isi . Perbedaannya dari penelitian terdahulu adanya teknik pemingkajian pesan yang digunakan dalam menganalisa film tersebut dengan menggunakan model AIDDA (Attention, Interest, Desire, Decision, Action) Pada umumnya teknik pemingkajian pesan ini sering kita temukan pada berita.²²
2. Penelitian dari Anggraini Putri Alumni Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2018 yang berjudul “ Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Film Munafik Karya Syamsul Yusuf). Film Munafik ini merupakan film yang berjenis horor akan tetapi tidak hanya sekedar seram seperti film-film pada umumnya. Dalam film ini mengisahkan tentang seorang Ustadz bernama Adam. Ustadz Adam dikaruniai kemampuan untuk menyembuhkan orang yang kerasukan roh jahat. Dalam penelitian ini Sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam sebuah film, Fokus penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti analisis berbeda. Peneliti terdahulu meneliti jenis film yang berbeda yaitu yang berjenis horor.²³

²² Haryati Shinta, “Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

²³ Ayuni Sri, “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 2 (Analisis Isi)” (Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2019).

3. Peneliti dari Lathifah Istiqomah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, Prodi komunikasi dan penyiaran Islam Tahun 2019 yang berjudul " Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta. Penelitian ini mengisahkan tentang duka yang dirasakan sebesar rasa cinta. Rasa cinta Mama dan Gita kepada Gagah yang akhirnya meninggalkan mereka. Juga rasa cinta Yudi kepada Gita yang akhirnya meninggalkan ia dan anak mereka. Dalam penelitian ini Sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam sebuah film, dan juga fokus masalah yang diambil mengenai isi atau pesan dakwah. Kemudian perbedaannya terletak penelitian terdahulu dengan yang akan peneliti analisis berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan analisis Semiotik semiotika yang dikembangkan Barthes, sedangkan peneliti menggunakan analisis isi.²⁴
4. Penelitian dari Muhammad Fahmi Hidayatullah Alumni Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (UIN Sunan Ampel Surabaya) Tahun 2015 yang berjudul "Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Wacana dalam Film Hijrah Cinta)". Hasil dari penelitian tersebut adalah banyak pesan dakwah yang terkandung di dalam film tersebut, seperti pesan dakwah bersabar menghadapi cobaan dan bertaubat mohon ampun kepada Allah SWT dengan cara menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Untuk persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan untuk penelitian yaitu film, dan juga fokus masalah yang diambil mengenai isi atau pesan dakwah. Kemudian perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan, yakni analisis wacana Teun A Van Dijk,

²⁴ Istiqomah Lathifah, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta" (Institut Agama Islam Negeri (Iain), 2019).

sedangkan peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*).²⁵

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari atas lima bab. Masing-masing bab dibagi kedalam sub-sub penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini memuat tentang tinjauan tentang dakwah, yang terdiri dari pengertian dan tujuan dakwah, pesan dan materi dakwah, metode dan media dakwah, tinjauan tentang film yang meliputi, pengertian film, unsur-unsur dan jenis-jenis film, film sebagai media dakwah.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdapat hasil penelitian dan penjelasan dari semua data yang telah didapat.

BAB V : PENUTUP

Yang berisi kesimpulan dan saran.

²⁵ Fahmi Hidayatulloh, "Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta)" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015).